

## Implementasi Metode Wafa Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al Qur'an Santri Pondok Pesantren Abdi Marier

Muzammil, M. Fajryan

Universitas Nurul Jadid Probolinggo

Email: [zammoel73@unuja.ac.id](mailto:zammoel73@unuja.ac.id)

### Abstract

This study aims to analyze the implementation of the Wafa Method in improving Quran reading and memorization skills at the Abdi Marier Islamic Boarding School in Paiton, Probolinggo. The background of this research is based on common problems in Quran learning, such as difficulty understanding the makharijul huruf (letter pronunciation), Sifatul huruf (letter pronunciation), and weak memorization consistency due to less interactive learning methods. The Wafa Method, with its visual, audio, kinesthetic, hand gesture, and Hijaz song approaches, is offered as an innovative, enjoyable and systematic solution. The study used a descriptive qualitative approach with a case study design, using observation, interviews, and documentation techniques, involving the boarding school administrators, teachers, and students. Data analysis was conducted thematically with triangulation of sources and methods to ensure data validity. The results indicate that the implementation of the Wafa Method at the Abdi Marier Islamic Boarding School proceeded according to procedure, supported by thorough planning, certified teachers, creative learning media, and high student motivation. As a result, the majority of students were able to read the Quran according to Tajweed rules with an average score above 80, and achieved their memorization target. Challenges encountered included difficulty pronouncing certain verses and the limited effectiveness of the Hijaz song for long verses. This study concludes that the Wafa Method is effective and relevant as an innovation in Quran learning and can serve as a model for other Islamic educational institutions.

**Keywords:** *Wafa Method, Quran Reading Skills, Memorization, Islamic Boarding School, Tajweed Learning, Educational Innovation*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Metode Wafa dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Abdi Marier, Paiton, Probolinggo. Latar belakang penelitian ini didasari oleh permasalahan umum dalam pembelajaran Al-Qur'an, seperti kesulitan memahami makharijul huruf, sifatul huruf, serta lemahnya konsistensi hafalan akibat metode pembelajaran yang kurang interaktif. Metode Wafa, dengan pendekatan visual, audio, kinestetik, gerakan tangan, dan lagu Hijaz, ditawarkan sebagai solusi inovatif yang menyenangkan dan sistematis. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus, melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang melibatkan pengasuh pesantren, guru, dan santri. Analisis data dilakukan secara tematik dengan triangulasi sumber dan metode untuk menjamin keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Metode Wafa di Pondok Pesantren Abdi Marier

Copyright: © 2025. The Author(s).

berjalan sesuai prosedur, didukung oleh perencanaan yang matang, guru bersertifikat, media pembelajaran kreatif, dan motivasi tinggi santri. Dampaknya, mayoritas santri mampu membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid dengan nilai rata-rata di atas 80, serta mencapai target hafalan. Kendala yang ditemukan antara lain kesulitan melafalkan bacaan tertentu dan keterbatasan efektivitas lagu Hijaz untuk ayat panjang. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Metode Wafa efektif dan relevan sebagai inovasi pembelajaran Al-Qur'an, serta dapat menjadi model bagi lembaga pendidikan Islam lainnya.

**Kata Kunci:** Metode Wafa, Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Tahfidz, Pondok Pesantren, Pembelajaran Tajwid, Inovasi Pendidikan

## A. Pendahuluan

Al-Qur'an sebagai sumber utama bagi umat Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan spiritualitas individu. Membaca serta menghafal Al-Qur'an dengan benar adalah dasar penting untuk memahami ajaran agama dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup> Akan tetapi, kenyataan di lapangan memperlihatkan tantangan besar dalam penguasaan membaca Al-Qur'an sesuai dengan aturan *tajwid*, serta dalam menjaga hafalan agar tidak cepat terlupakan. Banyak orang masih menghadapi kesulitan dalam memahami *makharijul huruf* (tempat keluarnya huruf) dan *sifatul huruf* (sifat-sifat huruf), yang berujung pada kesalahan dasar dalam *tilawah*. Masalah ini semakin memburuk akibat metode pembelajaran Al-Qur'an yang sering kali tidak interaktif dan kurang menyesuaikan dengan gaya belajar siswa, sehingga menimbulkan kebosanan dan berkurangnya motivasi. Data menunjukkan bahwa masalah dalam membaca Al-Qur'an masih merupakan isu umum di berbagai komunitas.<sup>2</sup> Meskipun Pondok Pesantren Abdi Marier telah berupaya membantu santri belajar membaca Al-Qur'an, kenyataannya masih banyak santri yang menghadapi kesulitan dalam memahami *makharijul huruf* dan *sifatul huruf*, yang menyebabkan kesalahan dasar dalam *tilawah*. Sementara itu, usaha untuk mempertahankan konsistensi hafalan melalui *muraja'ah* (pengulangan) sering kali terkendala oleh keterbatasan teknik yang efektif dan terorganisir.<sup>3</sup> Keadaan ini menunjukkan adanya tuntutan mendesak untuk inovasi dalam cara pembelajaran Al-Qur'an yang dapat mengatasi kendala-kendala tersebut secara menyeluruh.

<sup>1</sup> A Afifi, M Ulum, and M Mahbubi, "Penerapan Metode Tartila Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an," *Benchmarking: Journal of Islamic Education Management* 8, no. 2 (2024): 180–87.

<sup>2</sup> Abd Hamid Cholili et al., "Token Economy in Improving Discipline of Al-Quran Education Park (TPQ) Students," *Bulletin of Counseling and Psychotherapy* 7, no. 1 (2025), <https://journal.kurasinstitute.com/index.php/bocp/article/view/1129>; Ummi Kalsum Hasibuan, Risqo Faridatul Ulya, and Jendri Jendri, "Tipologi Kajian Tafsir: Metode, Pendekatan Dan Corak Dalam Mitra Penafsiran al-Qur'an," *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab Dan Dakwah* 2, no. 2 (2020): 224–48, <https://www.jurnalfuad.org/index.php/ishlah/article/view/9>.

<sup>3</sup> Asma Barlas, *Believing Women in Islam: Unreading Patriarchal Interpretations of the Qur'an* (Austin: University of Texas Press, 2002).

Menanggapi tantangan itu, Metode Wafa muncul sebagai salah satu solusi pembelajaran Al-Qur'an yang kreatif dan terbukti efisien. Metode ini sangat jelas dengan pendekatan sistematisnya, menekankan penguasaan tajwid sejak awal melalui pengenalan visual, audio, dan kinestetik yang saling terintegrasi.<sup>4</sup> Pondok Pesantren Abdi Marier sendiri mengadakan pembelajaran *tahsin Al-Qur'an* sebagai salah satu upaya untuk membantu santri belajar membaca Al-Qur'an dan berharap dapat menggunakan metode Wafa dalam pembelajaran *tahsin Al-Qur'an* bagi santri. Metode Wafa sendiri merupakan inovasi dalam metode pembelajaran Al-Qur'an yang memaksimalkan pendekatan otak kanan, sehingga komprehensif, mudah, dan menyenangkan. Keunikan Metode Wafa terletak pada pemanfaatan media pembelajaran yang menarik serta mudah dimengerti, seperti isyarat tangan dan warna, yang mendukung peserta didik untuk menginternalisasi kaidah *tajwid* dan *makharijul huruf* dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan.<sup>5</sup> Proses pembelajarannya menggunakan metode 5P (Pembukaan, Pengalaman, Pengajaran, Penilaian, dan Penutup) serta menggunakan nada hijaz.

Implementasi Metode Wafa secara terstruktur tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar, tetapi juga untuk memperkuat daya ingat dalam menghafal. Pendekatan pengulangan yang terencana dan sistematis dalam metode ini membantu peserta didik mengikat hafalannya dengan kuat, meminimalkan risiko lupa, dan membangun kepercayaan diri dalam melafalkan ayat-ayat suci. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan metode Wafa di Pondok Pesantren Abdi Marier Sumber Anyar sudah terlaksana dengan cukup baik sesuai standar prosedur Wafa, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa juga sudah baik dengan nilai rata-rata di atas 80 dan telah mencapai target *tilawah* pada setiap semesternya. Faktor pendukung keberhasilan ini meliputi tutor *tahsin* yang bersertifikat, sistem pembelajaran yang terprogram dengan baik, motivasi belajar siswa yang tinggi, serta sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap. Namun, faktor penghambat yang ditemukan adalah Ustadz sering kali kesulitan dalam menjaga semangat belajar siswa. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana implementasi Metode Wafa berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan bacaan dan hafalan Al-Qur'an. Melalui studi ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai efektivitas Metode Wafa serta memberikan rekomendasi praktis bagi institusi pendidikan dan pengajar Al-Qur'an dalam mengoptimalkan

---

<sup>4</sup> Nada Hanifa, "Implementasi Metode Wafa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an Di SDIT Wahdatul Ummah Metro" (Thesis, IAIN Metro, 2025).

<sup>5</sup> Aas Siti Sholichah, *Pendidikan Karakter Anak Pra Akil Balig Berbasis Al-Quran* (Pekalongan: Penerbit NEM, 2020), <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=qj04EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA2&dq=pendidikan+karakter+doni+kesuma&ots=IX-NG48MiN&sig=IlbUule96fQRHuF80pPTJBjAmnI>.

proses pembelajaran. Harapannya, hasil penelitian ini dapat menjadi landasan untuk pengembangan program pendidikan AlQur'an yang lebih efektif, sehingga mampu melahirkan generasi yang mahir dalam membaca, menghafal, dan mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.<sup>6</sup>

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif salah satu pendekatan dalam metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam suatu fenomena, peristiwa, atau keadaan sebagaimana adanya, berdasarkan pandangan dan pengalaman subjek penelitian. Penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dianggap oleh individu atau kelompok berasal dari masalah sosial atau manusia. Desain ini menekankan proses pengumpulan data dalam setting alami, dengan peneliti sebagai instrumen utama<sup>7</sup>. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yang secara spesifik diidentifikasi sebagai studi kasus. Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara mendalam fenomena dalam konteks kehidupan nyata.

Studi kasus adalah penelitian empiris yang menyelidiki fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata.<sup>8</sup> Fokus utama penelitian ini adalah untuk memahami secara mendalam implementasi Metode Wafa dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an. Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Abdi Marier, Desa Sumberanyar, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan pengasuh pondok pesantren, pengurus, tenaga pengajar metode Wafa, dan para santri. Peneliti mengumpulkan data terbuka dan berkembang dengan tujuan utama untuk mengembangkan tema-tema dari data tersebut. Dengan melibatkan berbagai pihak, peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih komprehensif mengenai efektivitas metode tersebut.<sup>9</sup>

Dalam analisis data, digunakan pendekatan tematik yang mencakup proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>10</sup> Analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang berjalan secara bersamaan: pengurangan data, penyajian data, dan penarikan

---

<sup>6</sup> Fahrudin Arrozi, Imam Syafe'i, and Erjati Abbas, "Implementasi Nilai Karakter Religius Melalui Program Tahfidz Al-Qur'an Di SMPN 2 Bandar Lampung," *Attractive: Innovative Education Journal* 6, no. 2 (August 2024): 2, <https://doi.org/10.51278/aj.v6i2.1370>.

<sup>7</sup> John W. Creswell and Cheryl N. Poth, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (SAGE Publications, 2017).

<sup>8</sup> Robert Yin K., *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (Singapore: SAGE Publications, 2018).

<sup>9</sup> Creswell and Poth, *Qualitative Inquiry and Research Design*.

<sup>10</sup> Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (SAGE Publications, 2013).

kesimpulan/verifikasi. Data kemudian dikategorikan ke dalam tema-tema utama seperti Perencanaan Metode Wafa, Penerapan Metode Wafa, serta Kelebihan dan Kekurangan Metode Wafa. Untuk menjamin keabsahan data, digunakan triangulasi sumber dan metode, perpanjangan waktu observasi, serta penggunaan referensi jurnal nasional dan teori yang relevan. Keasahan data kualitatif dapat dicapai melalui kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.<sup>11</sup> Triangulasi dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai narasumber serta teknik pengumpulan data yang berbeda. Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian mampu memberikan kontribusi bermakna terhadap pengembangan metode pengajaran Al-Qur'an yang lebih efektif dan kontekstual, serta menjadi acuan bagi lembaga pendidikan Islam lainnya.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

Menurut hasil dari analisis dan pengumpulan data yang telah dilakukan secara menyeluruh, tujuan utama dari penerapan metode wafa ini adalah meningkatkan kemampuan para siswa untuk membaca Al-Qur'an. Berikut ini pemaparan pembahasan tentang penerapan metode wafa di Pondok Pesantren Abdi Marier Paiton sebagai berikut:

#### **1. Tahap Perencanaan Metode Wafa**

Berhasilnya penerapan program pasti bergantung pada perencanaannya dan tujuan program tersebut. Menurut pengasuh Pondok Pesantren Abdi Marier, belajar Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban ummat islam yang sebaiknya dibiasakan sejak usia dini agar terbiasa melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik. Oleh karena itu semua peserta didik yang belajar di Yayasan Pondok Pesantren Abdi Marier mulai dari tingkat Raudhatul Athfal (RA) hingga Sekolah Menengah Pertama (SMP) diwajibkan untuk mempelajari Al-Qur'an di sekolah. Untuk mendukung tujuan ini, pengasuh pesantren melakukan musyawarah guna merumuskan metode dalam pembelajaran Al-Qur'an yang efektif, sehingga siswa/santri lebih mudah dalam membaca Al-Qur'an. Setelah kebijakan tersebut ditetapkan, pengasuh pesantren beserta para guru memberikan pemahaman dan motivasi pada peserta didik agar mereka merasa senang dalam belajar Al-Qur'an.

Lembaga formal yang berada di bawah Yayasan Pondok Pesantren Abdi Marier terdiri dari RA Tania, MI Fathania, dan SMP Abdi Marier. Metode Wafa diterapkan mulai dari tingkat TK, dan saat siswa sudah berada di kelas 6 MI, mereka diwajibkan untuk menetap di pondok pesantren, sehingga waktu pembelajaran Al-Qur'an lebih banyak dan dilaksanakan lebih optimal. Sebelum menerapkan metode wafa, pengasuh dan jajaran guru mengikuti pelatihan hingga tuntas dan bersertifikasi, dengan tujuan agar penerapan

---

<sup>11</sup> Ilija Brondz, "Analytical Methods in Quality Control of Scientific Publications," *American Journal of Analytical Chemistry* 03, no. 06 (2012): 443–47, <https://doi.org/10.4236/ajac.2012.36058>.

metode wafa di Yayasan Pondok Pesantren Abdi Marier dapat berjalan sesuai harapan. Pelatihan ini dipandu langsung oleh Tim Metode Wafa dari Surabaya. Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan merupakan hal penting yang bertujuan untuk memaksimalkan tingkat keberhasilan. Dan keberhasilan suatu kegiatan sangat dipengaruhi oleh rencana yang matang dan disusun dengan baik <sup>12</sup>.

## 2. Tahap Penerapan Metode Wafa

Tahap Penerapan Metode Wafa di Pondok Pesantren Abdi Marier dilakukan setiap hari dengan rincian; sebelum asar, dan ba'da maghrib. Pada tahap ini, pengasuh dan para guru melakukan tes awal pada kemampuan baca Al-Qur'an pada siswa/santri kemudian dibagi menjadi berkelompok sesuai dengan aturan metode wafa guna meningkatkan fokus dan efektivitas proses pembelajaran, kelompok-kelompok tersebut disusun berdasarkan tingkat kemampuan pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda-beda dari siswa/santri. Pertumbuhan dan perkembangan siswa/santri menunjukkan variasi yang signifikan antar individu. Tujuannya untuk mencegah pertumbuhan siswa/santri yang memiliki kemampuan lebih tinggi mengganggu siswa/santri yang lebih lambat. Oleh karena itu, pengelompokan menjadi taktik yang penting untuk diterapkan. Dengan demikian, pengelompokan harus diperhatikan secara cermat, karena dapat mempengaruhi proses pembelajaran dan hasil keberhasilan belajar. Pengelompokan merupakan proses penggolongan siswa/santri berdasarkan karakteristik individu pada masing-masing yang bertujuan untuk memastikan bahwa siswa/santri berada dalam posisi yang sama, sehingga dapat mempermudah pemberian layanan serta mempermudah proses pengajaran.

Dalam metode wafa, teknik baca tiru digunakan untuk memperbaiki pelafalan ayat-ayat Al-Qur'an, memberikan dasar yang kuat bagi siswa/santri dalam memahami konsep Al-Qur'an. Melalui Teknik baca tiru, guru dapat menyampaikan materi secara bertahap dan sistematis, dan disertai dengan pengulangan guru dapat memastikan pemahaman yang baik terhadap siswa/santri. Dalam metode ini, lagu dapat membantu siswa/santri dalam menghafal dan memahami bacaan Al-Qur'an, terutama dalam aspek tilawah dan tahfidz. Selain itu, lagu juga dapat membantu siswa/santri untuk memahami materi menjadi lebih efisien serta memperkuat memori jangka panjang. Penggunaan lagu dapat meningkatkan kecerdasan emosional dan berpikir siswa/santri <sup>13</sup>. Lagu Hijaz yang digunakan di Pondok Pesantren Abdi Marier telah disesuaikan untuk anak-anak dan lebih mudah digunakan untuk metode wafa.

---

<sup>12</sup> Fauqa Nuri Ichsan, *Implementasi Perencanaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Karakter Bangsa Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum Pendahuluan*, 13 (2021).

<sup>13</sup> Viara Azizah et al., *Viara Azizah, Sri Putrianingsih* :, 7, no. 2 (2021): 1–22.

Salah satu cirikhas pembelajaran dalam metode wafa adalah perpaduan gerakan dalam proses hafalan Al-Qur'an, yang membantu siswa/santri dalam memahami dan mencerna ayat-ayat yang dihafal. Pembelajaran yang melibatkan gerakan dan aktivitas fisik lebih efektif karena memberikan pengalaman langsung dan spesifik, sehingga lebih mudah untuk diingat dan difahami<sup>14</sup>. Dengan kombinasi gerakan dan bacaan ini yang dirancang dengan sederhana dan disesuaikan dengan ayat tertentu, siswa/santri dapat meningkatkan daya ingat mereka secara lebih efektif. Untuk menilai pemahaman dan kemajuan siswa/santri dalam pembelajaran Al-Qur'an, penilaian metode wafa mencakup beberapa aspek utama. Pertama, kemampuan membaca siswa dinilai berdasarkan kaidah tajwid, meliputi kefasihan, kelancaran, dan ketepatan. Kedua, tes murajaah, dilakukan untuk memastikan siswa/santri mengingat ayat dengan baik. Kedua penilaian tersebut merupakan tahap pengumpulan dan pengolahan data untuk mengukur seberapa baik hasil belajar siswa/santri<sup>15</sup>. Selain itu, evaluasi harian dilakukan oleh guru untuk mengetahui tingkat kemampuan masing-masing siswa/santri dalam membaca Al-Qur'an, serta menentukan kelayakan untuk naik ke tingkat berikutnya setelah menyelesaikan jilid tertentu atau melakukan pengulangan pada halaman yang sama<sup>16</sup>.

### 3. Dampak Metode Wafa Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri

Pertama, dampak pada bacaan Al-Qur'an pada siswa/santri menunjukkan bahwa meskipun terdapat beberapa kesulitan, sebagian besar siswa/santri di Pondok Pesantren Abdi Marier mahir membaca Al-Qur'an. Beberapa siswa/santri mengalami kesulitan melafalkan bunyi seperti dengung atau penekanan dengan benar. Oleh karena itu, latihan membaca secara teratur dan berkelanjutan sangat penting untuk mencapai kefasihan yang optimal. Proses pembelajaran juga berfokus pada upaya konsisten untuk menghadapi tantangan tersebut, sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an siswa/santri dapat berkembang secara menyeluruh. Kedua, dampak pada program Tahsin dan Tahfidz Qur'an di Pondok Pesantren Abdi Marier bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kecintaan siswa/santri terhadap Al-Qur'an. Siswa/santri kelas 6 MI diwajibkan menghafal minimal juz 30 sebelum lulus. Namun terdapat kekurangan dalam penggunaan metode wafa, yaitu kurang efisiennya penggunaan lagu Hijaz pada ayat-ayat Al-Qur'an yang

<sup>14</sup> Muhamad Nasrullah et al., "Dale's Theory Dan Brunner's Theory (Analisis Media Dalam Pentas Wayang Santri Ki Enthus Susmono)," *Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Keislaman* 8, no. 2 (2021): 225–38.

<sup>15</sup> Neneng Yektiana and Mukh Nursikin, "Konsep Dasar Pengukuran, Penilaian, Dan Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Cendekia Ilmiah* 2, no. 2 (2020): 263–66.

<sup>16</sup> Afifi, Ulum, and Mahbubi, "Penerapan Metode Tartila Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an."

panjang, yang dapat menyulitkan siswa/santri dalam memahami dan menghafal ayat-ayat tersebut.

Secara keseluruhan, penerapan Metode Wafa di Pondok Pesantren Abdi Marier berdampak baik terhadap peningkatan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an para santri. Kekuatan metode ini terletak pada pendekatan multisensori yang mendorong keterlibatan aktif santri dalam proses belajar, serta sistematika latihan yang membantu penguasaan tajwid secara bertahap. Namun demikian, temuan di lapangan menunjukkan bahwa penggunaan lagu Hijaz pada ayat-ayat panjang masih kurang efektif bagi sebagian santri, karena ritme dan nada tertentu justru menyulitkan proses penghafalan. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dan adaptasi lebih lanjut dalam penggunaan lagu-lagu pembelajaran agar sesuai dengan karakteristik teks Al-Qur'an dan kemampuan masing-masing santri. Dengan perbaikan tersebut, efektivitas Metode Wafa dalam program Tahsin dan Tahfidz diharapkan dapat semakin optimal.

#### **D. Kesimpulan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Metode Wafa di Pondok Pesantren Abdi Marier telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca serta menghafal Al-Qur'an para santri. Perencanaan yang matang, pelatihan guru yang terstandar, dan penggunaan media pembelajaran yang kreatif menjadi faktor kunci keberhasilan. Metode ini memanfaatkan pendekatan visual, audio, kinestetik, lagu Hijaz, serta gerakan tangan yang mempermudah santri memahami tajwid, makharijul huruf, dan menguatkan hafalan. Hasil pembelajaran menunjukkan mayoritas santri mampu membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai kaidah tajwid dan mencapai target hafalan yang ditentukan. Meski demikian, masih terdapat tantangan, seperti kesulitan dalam melafalkan bacaan tertentu dan keterbatasan efektivitas lagu Hijaz untuk ayat yang panjang. Evaluasi berkala, pengelompokan santri berdasarkan kemampuan, serta strategi pembelajaran yang terprogram menjadi langkah penting dalam mempertahankan kualitas hasil belajar. Dengan demikian, Metode Wafa terbukti relevan dan efektif sebagai inovasi pembelajaran Al-Qur'an yang menyenangkan, sistematis, dan mudah dipahami, sehingga dapat menjadi model bagi lembaga pendidikan Islam lain dalam meningkatkan kualitas tilawah dan tahfidz santri.

#### **Referensi**

- Alimatsubir, A. (2024). *Implementasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Berbasis Al-Barqy Di Sanggar Al-Barqy Karangploso Malang*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Arrozi, F., Syafe'i, I., & Abbas, E. (2024). Implementasi nilai karakter religius melalui program tahfidz Al-Qur'an di SMPN 2 Bandar Lampung. *Attractive: Innovative Education Journal*, 6(2), 279–288.

Farabi, D. F. Al. (2024). *Implementasi program tahfidz pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) terintegrasi Al-Qur'an di MTs Sunan Ampel Pare*.

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Hanifa, N. (2025). *Implementasi Metode Wafa dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an di SDIT Wahdatul Ummah Metro*. IAIN Metro.

Novita, Y. (2025). INTEGRASI TEKNOLOGI DALAM STUDI QUR'AN: PERAN GEN Z DALAM MEMBANGUN KOMUNITAS PEMBACA AL-QUR'AN.

*JIQSI: Jurnal Ilmu Al Qur'an Dan Studi Islam*, 3(1), 45–61.

Ichsan, F. N. (2021). *Implementasi Perencanaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Karakter Bangsa Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum Pendahuluan*. 13.

Nasihin, S., & Sopianto, R. (2025). The Strategy of Qur'an Teachers in Improving Students' Qur'an Reading Skills at TPQ Lendang Terak, Ekas Buana Village, Jerowaru District. *Journal of Islamic Religious Studies*, 2(2), 184–195.

Nasrullah, M., Adib, H., Misbah, M., Syafrawi, & Sahibudin, M. (2021). Dale's Theory dan Brunner's Theory (Analisis Media dalam Pentas Wayang Santri Ki Enthus Susmono). *Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Keislaman*, 8(2), 225–238.

Nurhalizah, S., Siahaan, A., & Daulai, A. F. (2023). Implementation of the Al-Qur'an Literacy Program to Improve the Ability to Read the Al-Qur'an at the Al-Abid Islamic Elementary School in Medan. *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences*, 3(2).

Rahmawati, I. (2022). Implementasi Penggunaan Metode Amtsilati Dalam

Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Pondok Pesantren

Bahrul Ulum Sumber Kejayan Mayang Jember. *Al-Ashr : Jurnal Pendidikan Dan*

*Pembelajaran Dasar*, 7(2), 150–166. <https://doi.org/10.56013/alashr.v7i2.1633>

Sholihah, A. R., Rifaldi, M., & Kholifah, A. (2023). Analysis of the Effectiveness of Learning Methods in Improving the Ability to Read Al Qur'an in Elementary School Age in Indonesia. *International Journal of Instruction, Technology and Social Sciences*, 3(1), 21–31.

Usman, A. T., Taufiq, F. M., Saduloh, I. A., & Farid, M. R. (2025). THE ROLE OF

PRIVATE QURAN LESSONS IN FORMING ISLAMIC CHARACTER.

*Proceeding International Conference of Sustainable Innovation*, 1, 203–215.

Wafa, A. (2024). Design of Quranic Learning Based on Herbartian Method: A Case Study in Educational Institutions in Indonesia. *Al-Lubab: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Keagamaan Islam*, 10(2), 15–31.

Yektiana, N., & Nursikin, M. (2020). Konsep Dasar Pengukuran, Penilaian, Dan

- Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 2(2), 263– 266. <https://doi.org/10.56799/jceki.v2i2.1448>
- Afifi, A, M Ulum, and M Mahbubi. “Penerapan Metode Tartila Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an.” *Benchmarking: Journal of Islamic Education Management* 8, no. 2 (2024): 180–87.
- Arrozi, Fahrudin, Imam Syafe’i, and Erjati Abbas. “Implementasi Nilai Karakter Religius Melalui Program Tahfidz Al-Qur’an Di SMPN 2 Bandar Lampung.” *Attractive: Innovative Education Journal* 6, no. 2 (August 2024): 2. <https://doi.org/10.51278/aj.v6i2.1370>.
- Azizah, Viara, Sri Putrianingsih, Viara Azizah, and Sri Putrianingsih. *Viara Azizah, Sri Putrianingsih* : 7, no. 2 (2021): 1–22.
- Barlas, Asma. *Believing Women in Islam: Unreading Patriarchal Interpretations of the Qur’an*. Austin: University of Texas Press, 2002.
- Brondz, Iliia. “Analytical Methods in Quality Control of Scientific Publications.” *American Journal of Analytical Chemistry* 03, no. 06 (2012): 443–47. <https://doi.org/10.4236/ajac.2012.36058>.
- Cholili, Abd Hamid, M. Mahbubi, Rofiqo Azizaturrahmi, Nadia Alfiyyatus Sholihah Fadli, and Iqbal Ali Wafa. “Token Economy in Improving Discipline of Al-Quran Education Park (TPQ) Students.” *Bulletin of Counseling and Psychotherapy* 7, no. 1 (2025). <https://journal.kurasinstitute.com/index.php/bocp/article/view/1129>.
- Creswell, John W., and Cheryl N. Poth. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. SAGE Publications, 2017.
- Hanifa, Nada. “Implementasi Metode Wafa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menghafal Al-Qur’an Di SDIT Wahdatul Ummah Metro.” Thesis, IAIN Metro, 2025.
- Hasibuan, Umami Kalsum, Risqo Faridatul Ulya, and Jendri Jendri. “Tipologi Kajian Tafsir: Metode, Pendekatan Dan Corak Dalam Mitra Penafsiran al-Qur’an.” *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab Dan Dakwah* 2, no. 2 (2020): 224–48. <https://www.jurnalfuad.org/index.php/ishlah/article/view/9>.
- Ichsan, Fauqa Nuri. *Implementasi Perencanaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Karakter Bangsa Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum Pendahuluan*. 13 (2021).
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publications, 2013.
- Nasrullah, Muhamad, Hamdan Adib, M Misbah, Syafrawi, and M Sahibudin. “Dale’s Theory Dan Brunner’s Theory (Analisis Media Dalam Pentas Wayang Santri Ki Enthus Susmono).” *Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Keislaman* 8, no. 2 (2021): 225–38.
- Sholichah, Aas Siti. *Pendidikan Karakter Anak Pra Akil Balig Berbasis Al-Quran*. Pekalongan: Penerbit NEM, 2020. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=qj04EAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA2&q=pendidikan+karakter+doni+kesuma&ots=IX-NG48MiN&sig=IbUule96fQRHuF80pPTJBjAmnI>.

- Yektiana, Neneng, and Mukh Nursikin. "Konsep Dasar Pengukuran, Penilaian, Dan Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Cendekia Ilmiah* 2, no. 2 (2020): 263–66.
- Yin, Robert, K. *Case Study Research and Applications: Design and Methods*. Singapore: SAGE Publications, 2018.